

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desain Grafis berasal dari dua kata, yaitu desain yang berarti “merancang”, dan grafis yang berarti “gambar”. Maksudnya, perancang gambar yang bertujuan menyampaikan informasi atau pesan (berkomunikasi). Desain grafis dalam pandangan ilmu komunikasi adalah metode menyampaikan pesan visual berbentuk teks dan gambar dari komunikator kepada komunikan. Desain grafis juga lazim disebut “desain komunikasi visual” menurut Yulianto (2020:5).

Grafis menurut Pujiriyanto (2005:13) merupakan sebuah bentuk komunikasi visual dimana dengan sebuah titik atau goresan sederhana orang dapat mengkomunikasikan pesan kepada orang lain. Grafis juga dapat diartikan sebagai cara penyampaian pesan yang diwujudkan dalam bentuk huruf, angka, tanda, dan gambar yang dicetak dalam lembar kertas.

Pada zaman seperti ini peranan seorang desain grafis atau desainer dalam segala bidang usaha sangat dibutuhkan. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya bidang usaha yang menggunakan keahlian desain grafis. Seperti halnya kebutuhan promosi yang sekarang semakin marak didunia usaha membuat desain grafis dituntut untuk bisa mengembangkan diri dalam membuat sebuah produk yang bisa menarik minat masyarakat banyak. Para calon desainer harus bisa dan mampu terjun ke dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas agar dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh dunia kerja dengan pekerjaan yang ditekuni. Contoh media promosi mencakup brosur, postingan instagram, spanduk, banner dan masih banyak yang lainnya. Hal terbukti bahwa peran desain grafis sangat diperlukan.

Desain grafis memiliki merupakan bidang ilmu yang meliputi banyak aspek, maulai dari seni, komunikasi, teknologi, hingga sosial budaya. Aspek seni rupa, misalnya, dalam tugas laporan akhir ini menjelaskan beberapa tentang aspek seni rupa yang berada dalam desain grafis seperti komposisi, warna, *layout*, tipografi, dan lainnya serta aplikasi dengan teknologi, seperti fotografi dan komputer.

Desain grafis menurut Yulianto (2020:36) desain grafis adalah individu yang menguasai suatu keterampilan dan pemahaman konsep secara luas. Umumnya, perancang grafis bekerja dengan cara berbeda-beda dalam mempraktikkan proses desain, dan biasanya bertindak sesuai dengan ikhtisar yang berasal dari latar belakang masing-masing (pengalaman dan Pendidikan). Para perancang grafis sering mengombinasikan antara tipografi dan *image* untuk mengomunikasikan satu pesan pada audiensi. Eksplorasi dengan berbagai kemungkinan kreatif yang dipresentasikan dalam kombinasi tipografi (teks dan sebagainya) dan *image* (fotografi, ilustrasi, dan seni rupa), bertujuan memberi tampilan serta informasi yang lengkap. Sehingga perancang grafis tidak hanya menciptakan kesesuaian antara *letterforms* dan *image* belaka, tetapi juga menetapkan keseimbangan terbaik antara keduanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.



Hak cipta milik IPIB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

## Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini antara lain:

- 1) Bagaimana peran seorang perancang grafis pada perusahaan properti PT Prima Jaya Cemerlang?
- 2) Bagaimana proses desain khususnya pada media promosi, pada perusahaan PT Prima Jaya Cemerlang?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi perancang grafis dalam proses desain grafis pada perusahaan PT Prima Jaya Cemerlang?

## Tujuan

Laporan akhir yang dibuat memiliki tujuan dalam pembuatannya. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan peran seorang perancang grafis pada perusahaan properti PT Prima Jaya Cemerlang.
- 2) Menjelaskan proses desain khususnya pada media promosi, pada perusahaan PT Prima Jaya Cemerlang.
- 3) Menjelaskan dan membahas hambatan yang dihadapi perancang grafis dalam proses desain grafis pada perusahaan PT. Prima Jaya Cemerlang.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan praktik kerja lapangan yang berlokasi di PT. Prima Jaya Cemerlang, yang beralamat di Jl. Subur – Kelurahan Mekar Wangi, Tanah Sareal, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data dimulai sejak tanggal 5 Januari 2020 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.

### Data dan Instrumen

Jenis data dan instrumen yang diperoleh untuk membuat laporan akhir sebagai berikut:

- 1) Data primer  
Penulis memperoleh data atau informasi diperoleh secara langsung seperti observasi, berpartisipasi langsung dalam kegiatan desain media promosi.
  - a) Partisipasi aktif  
Penulis memperoleh data dengan berpartisipasi aktif secara langsung sebagai editor selama melakukan praktik kerja lapangan, dimulai dari proses pra produksi hingga pascaproduksi.
  - b) Observasi  
Penulis melakukan observasi atau mengamati setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan editor selama melakukan praktik kerja lapangan.
- 2) Data sekunder



Penulis memperoleh data atau informasi secara tidak langsung dari sumbernya.

- a) Buku referensi dan internet  
Buku referensi dan internet digunakan sebagai teori pendukung saat menyusun Laporan Akhir yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.
- b) Instrumen  
Instrumen yang digunakan berupa logo perusahaan, dan struktur perusahaan serta profil perusahaan berupa *company profile* dalam bentuk presentasi *slide show*.  
Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam menyusun laporan akhir. Instrumen yang digunakan antara lain:
  - i. Daftar pertanyaan  
Daftar pertanyaan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data dan informasi saat melakukan wawancara dengan narasumber.
  - ii. *Laptop*  
*Laptop* digunakan untuk menyimpan data dan jurnah harian selama melakukan praktik kerja lapangan dan mengerjakan Laporan Akhir.
  - iii. *Smartphone*  
*Smartphone* digunakan penulis untuk merekam hasil wawancara dengan narasumber.
  - iv. Alat tulis  
Alat tulis seperti buku catatan dan bolpoin digunakan penulis untuk mencatat hal-hal penting selama melakukan praktik kerja lapangan.
  - v. *Flashdisk*  
*Flashdisk* digunakan penulis untuk menyimpan data yang ada di *laptop* sehingga mempermudah penulis dalam mencetak Laporan Akhir.
  - vi. Kamera  
Kamera digunakan untuk mendokumentasikan foto-foto dan video selama kegiatan praktik kerja lapangan berlangsung.

### Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdiri dari partisipasi observasi, partisipasi aktif, dan studi Pustaka penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang ada yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi  
Observasi atau pengamatan langsung merupakan jenis pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada saat proses produksi. Kegiatan tersebut dapat berupa *briefing* dari penanggung jawab.
- 2) Partisipasi aktif  
Penulis turut serta dalam proses produksi desain promosi mulai dari pra produksi, produksi dan pascaproduksi yaitu sebagai editor.
- 3) Studi pustaka  
Studi pustaka merupakan jenis pengumpulan data dengan membaca, mempelajari, dan memahami buku-buku serta informasi dari internet yang